

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS ALAT PERAGA *CARTON PAPER* (KERTAS KARTON)
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATERI
BANGUN DATAR DI SDN 26 MATARAM**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram



OLEH

**HESTI ASTUTI
116180041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS ALAT PERAGA *CARTON PAPER* (KERTAS KARTON)
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATERI
BANGUN DATAR**

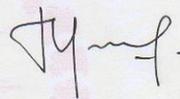
Telah memenuhi syarat dan disetujui
Selasa, 04 Agustus 2020

Dosen Pembimbing I



Dr. Intan Dwi Hastuti, M.Pd
NIDN 0823078802

Dosen Pembimbing II



Yunita Septriana Anwar, M.Sc
NIDN 082505912

Menyetujui:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Ketua Program Studi,**



Amaturrahmah, M.Pd
NIDN 0804048501

HALAMAN PENGESAHAN

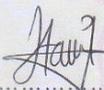
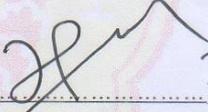
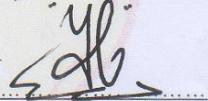
SKRIPSI

**EFEKTIVITAS ALAT PERAGA *CARTON PAPER* (KERTAS KARTON)
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATERI
BANGUN DATAR DI SDN 26 MATARAM**

Skripsi atas nama Hesti Astuti telah dipertahankan di depan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Kamis, 13 Agustus 2020

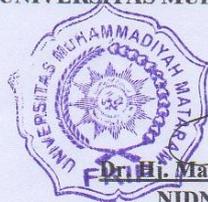
Dosen Penguji

1. Dr. Intan Dwi Hastuti, M.Pd (Ketua) 
NIDN 0823078802
2. Haifaturrahmah, M.Pd (Anggota I) 
NIDN 0804048501
3. Yuni Mariyati, M.Pd (Anggota II) 
NIDN 0806068802

Mengesahkan:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan,



Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., MH
NIDN 0802056801

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Hesti Astuti
Nim : 116180041
Alamat : Dasan Agung Muhajirin

Memang benar Skripsi yang berjudul Efektivitas Alat Peraga *Carton Paper* (Kertas Karton) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Bangun Datar adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, saya siap bertanggung jawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 13 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Hesti Astuti
NIM 116180041



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesti Astuti
NIM : 116180091
Tempat/Tgl Lahir : Sebatok, 20 Januari 1998
Program Studi : PGSD
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 082 390 938 510 / hestiasuti.87@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Efektivitas Alat Peraga Karton Paper (Kertas Karton) Terhadap
Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Bangun Datar di SDN 26
Mataram

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : Jum'at, 11 September 2020

Penulis



Hesti Astuti
NIM. 116180091

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesti Astuti
NIM : 116180091
Tempat/Tgl Lahir : Sebeak, 20 Januari 1996
Program Studi : P.SD
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 082 340 938 510 / hestiarasti.87@gmail.com
Judul Penelitian :-

Efektivitas Alat peraga carton paper (karton kertas)
Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Bangun
Datar Di SDN 26 Mataram

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. **33%**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 11 September 2020

Penulis



Hesti Astuti
NIM. 116180091

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
MIDN. 0802048904

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Sesuatu yang belum kita kerjakan,seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik. “

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya persembahkan atas segala kemudahan yang Allah berikan, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) sebagai mahasiswa.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada Allah SWT untuk segala kelancaran, kemudahan, kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kesuksesan yang luar biasa sampai saat ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta (Sudirman dan Rukaiya) yang selalu senantiasa mendoakan dalam setiap langkah dan harapanku, yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi dalam mewujudkan impianku serta memberikan inspirasi dalam langkahku.
3. Buat kakakku tersayang (Ismukanto) terima kasih atas segala kasih sayang, motivasi serta dukungan selama saya hidup.
4. Buat temanku tercinta (Tri Firdani , Widya Sulatri, Asri Aenun) yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bee Class kalian adalah keluarga di tanah rantauan yang selalu memberi dukungan satu sama lain.
6. Kampus hijau dan almamater kebanggaanku Universitas Muhammadiyah Mataram

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan ridho- Nya, sehingga skripsi Efektivitas Alat Peraga *Carton Paper* (Kertas Karton) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Bangun Datar Di SDN 26 Mataram terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa selesainya Skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis seyogyanya mengucapkan terima kasih mendalam kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Gani, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Ibu Dr. Hj. Maemunah, S.Pd. MH. sebagai Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Ibu Dr. Intan Dwi Hastuti, M.Pd selaku Pembimbing I
5. Ibu Yunita Septriana Anwar, M.Sc. selaku Pembimbing II
6. Kedua Orang Tua, saudara, sahabat, dan pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Diharapkan, skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca sekalian agar skripsi ini lebih baik lagi.

Mataram, 13 Agustus,2020
Penulis,

Hesti Astuti
Nim 116180041

HestiAstuti. 2020. **Efektivitas Alat Peraga *Carton Paper* (Kertas Karton) Terhadap Minat Belajar Siswa IV Pada Materi Bangun Datar Di SDN 26 Mataram**. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Dr. Intan Dwi Hastuti, M.Pd

Pembimbing 2 : Yunita Septriana Anwar, M.Sc

ABSTRAK

Efektivitas alat peraga *Carton Paper* terhadap minat belajar siswa. Alat peraga pembelajaran yang kurang menarik cenderung membuat siswa menjadi bosan dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan kurangnya minat belajar pada diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas alat peraga *carton paper* terhadap minat belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen desain dengan bentuk *pre-testpos-test*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV .Sedangkan sampel dalam penelitian ini kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas I VB sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Data mengenai kemampuan minat belajar diukur dengan menggunakan instrument angket minat belajar. Sebelum menganalisis lebih lanjut hasil *pre-test* dan *post-test*, kedua kelas terlebih dahulu di uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{4,472} > t_{1,697}$ yang berarti H_0 ditolak, sehingga terdapat efektivitas alat peraga *carton paper* terhadap minat belajar siswa . Hal ini di definisikan bahwa pembelajaran menggunakan alat peraga yang menarik, unik, mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci : Efektivitas Alat Peraga *Carton Paper*, Minat Belajar.

Hesti Astuti. 2020. The Effectiveness of Carton Paper (Cardboard) Teaching Aids on Class IV Students' Learning Interest in Flat-Building Material at SDN 26 Mataram. Thesis. Muhammadiyah University of Mataram.

Supervisor : Dr. Intan Dwi Hastuti, M.Pd

Advisor : Yunita Septriana Anwar, M.Sc

ABSTRACT

A less attractive teaching aid tends to make students bored in the learning process because it was causing a lack of interest in learning in students. This study aims to determine the effectiveness of carton paper props on student learning interests. The research design used was a quasi-experimental design with the pre-test post-test. The population in this study was all fourth-grade students. Meanwhile, the sample of this study was class IVA as the experimental class and class IVB as the control class. The sampling technique in this study was carried out utilizing probability sampling. Probability sampling is a sampling technique that provides equal opportunities for each element of the population to be selected as a member of the sample. Data regarding the ability of interest in learning was measured using an interest in learning questionnaire instrument. Normality and homogeneity were tested before analyzing the pre-test and post-test results. The results of the hypothesis test show that $t_{4,472} > t_{1,697}$, which means that H_0 is rejected so that there is an effect of carton paper props on student learning interest. It is defined that learning using attractive and unique teaching aids can increase student interest in learning.

Keywords: Effectiveness of Carton Paper Teaching Aid, Learning Interest.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM
KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Hastuti, M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Definisi Operasional	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian yang Relevan	10
2.2 Konsep Alat Peraga	11
2.1.1 Pengertian Alat Peraga	11
2.1.2 Fungsi Alat Peraga.....	12
2.1.3 Pengertian Alat Peraga Carton Paper(Kertas Karton).....	13
2.3 Tinjauan Tentang Minat Belajar	14
2.3.1 Pengertian Minat Belajar	14
2.3.2 Indikator Minat.....	16
2.4 Pokok Pembahasan Bangun Datar.....	18
2.4.1 Mengelompokkan Bangun Datar	18
2.4.2 Mengenal Sifat-sifat Bnagun Datar	22
2.5 Kerangka Berpikir	25
2.6 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Rancangan Penelitian.....	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Ruang Lingkup Penelitian	28
3.4 Penentuan subjek penelitian	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Variabel Penelitian.....	35
3.7 Instrumen Penelitian	35
3.8 Uji Coba Instrumen Penelitian.....	36

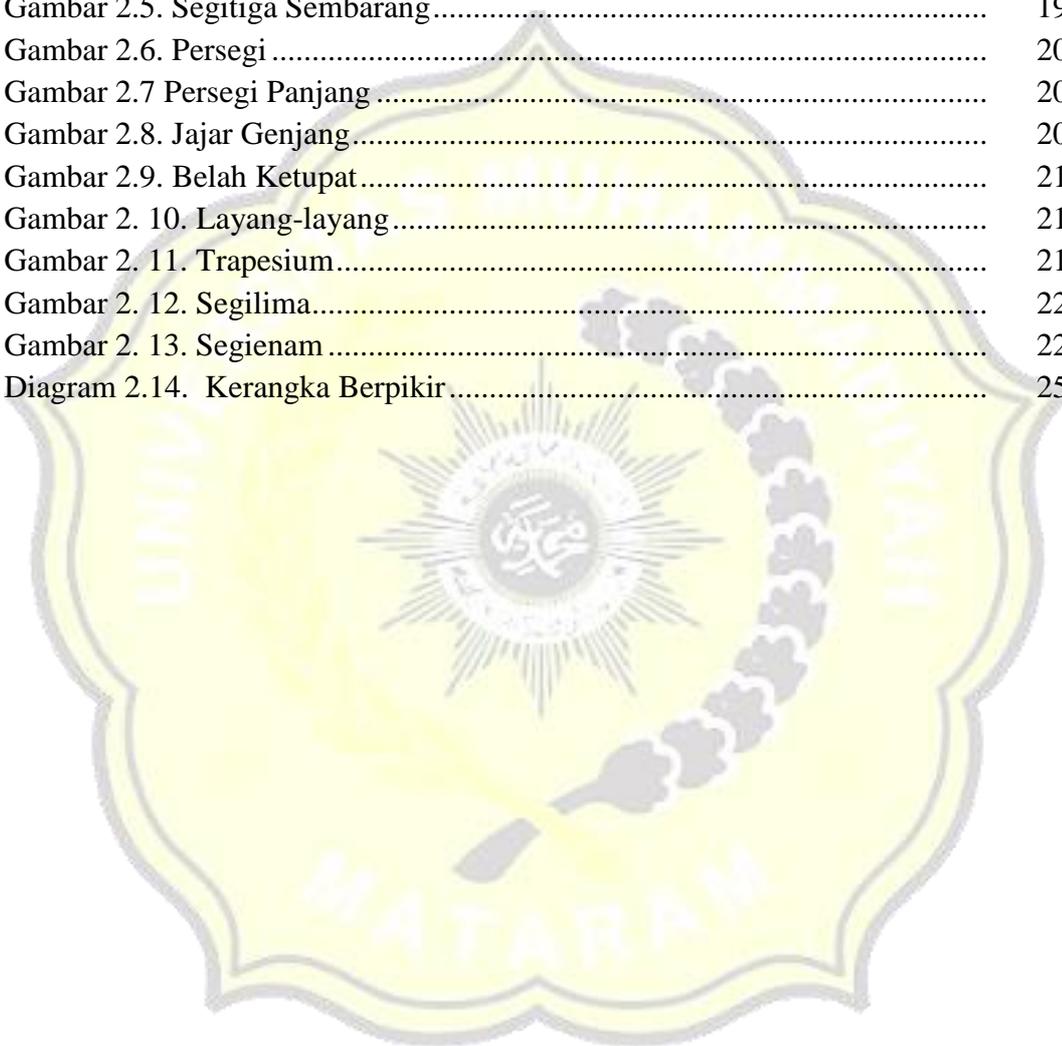
3.9	Prosedur Penelitian	39
3.9.1	Tahap Persiapan Penelitian	39
3.9.2	Tahap Pelaksanaan Penelitian	40
3.9.3	Tahap Akhir	40
3.10	Teknik Analisis Data	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1	Deskripsi Data Penelitian	43
4.1.1	Pelaksanaan Penelitian	43
4.1.2	Data Keterlaksanaan Efektivitas Carton Paper.....	43
4.1.3	Deskripsi Data Minat Belajar Siswa Kelas IV	45
4.2	Hasil Uji Instrumen.....	46
4.2.1	Uji Validitas.....	46
4.2.2	Uji Reliabilitas.....	51
4.3	Hasil Analisis Data	52
4.3.1	Uji Normalitas.....	52
4.3.2	Hasil Uji Homogenitas	53
4.3.3	Hasil Uji Hipotesis	54
4.4	Pembahasan	55
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	60
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran	60
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran Siswa dan Guru.....	31
Tabel 3.3 Lembar Observasi Guru.....	31
Tabel 3.4 Lembar Observasi Siswa.....	33
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Minat.....	34
Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Validitas.....	38
Tabel 3.7 Koefisien Reliabilitas.....	39
Tabel 4.1 Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga Carton Paper.....	44
Tabel 4.2 Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Minat Belajar Siswa Matematika.....	45
Tabel 4.3 Data Correlations.....	47
Tabel 4.4 Hasil Validitas Butir Soal.....	50
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.6 Kriteria Reliabilitas.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Minat Belajar.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas.....	54
Tabel 4.9 Uji Hipotesis.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Carton Paper	14
Gambar 2.2. Segitiga Sama Sisi	18
Gambar 2.3. Segitiga Sama Kaki	19
Gambar 2.4. Segitiga Siku-siku	19
Gambar 2.5. Segitiga Sembarang	19
Gambar 2.6. Persegi	20
Gambar 2.7 Persegi Panjang	20
Gambar 2.8. Jajar Genjang	20
Gambar 2.9. Belah Ketupat	21
Gambar 2. 10. Layang-layang	21
Gambar 2. 11. Trapesium	21
Gambar 2. 12. Segilima	22
Gambar 2. 13. Segienam	22
Diagram 2.14. Kerangka Berpikir	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Mnat belajar	65
Lampiran 2	Lembar Observaso Guru.....	67
Lampiran 3	Jawaban Lembar Observasi Guru.....	67
Lampiran 4	Lembara Observasi Siswa Kelas Eksperimen	77
Lampiran 5	Lembar Observasi Siswa Kelas Kontrol.....	79
Lampiran 6	Hasil Lembar Observasi Siswa.....	81
Lampiran 7	RPP Eksperimen	83
Lampiran 8	RPP Kontrol.....	89
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas	96
Lampiran 10	Hasil Uji Reliabilitas	97
Lampiran 11	Hasil Uji Normalitas	99
Lampiran 12	Hasil Uji Homogenitas	100
Lampiran 13	Hasil Uji Hipotesis	101
Lampiran 14	Alat Peraga	102
Lampiran 15	Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	103
Lampiran 16	Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	107
Lampiran 17	Dokumentasi	111
Lampiran 18	Lembar Kerja Siswa	113
Lampiran 19	Surat Keterangan Penelitian Dari SDN 26 Mataram.....	115
Lampiran 20	Surat Keterangan Penelitian Dari Universitas Muhammadiyah Mataram.....	116
Lampiran 21	Kartu Konsul Skripsi	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari dalam kehidupan, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun bangsa dan Negara. Pendidikan menurut (Suyadi dalam Nur Qoiri 2019 : 2) yaitu adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan.

Pendidikan dan pembelajaran adalah dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, dimana pembelajaran selalau dikonotasikan dengan pelaksanaan pendidikan, dan pendidikan tidak dapat terlaksana tanpa adanya pembelajaran. Berhasilnya suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sistem pembelajaran. Salah satu komponen dari sistem pembelajaran itu sendiri adalah strategi atau metode, menurut Sanjaya (2011 : 12).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi (Mulyasa, 2013 : 163). Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan kepada penugasan kompetensi siswa, melainkan juga pembentukan karakter. Sesuai dengan kompetensi inti

(KI) yang telah ditentukan oleh Kemendikbud, KI 1 dan KI 2 berkaitan dengan tujuan pembentukan karakter siswa sedangkan KI 3 dan KI 4 berkaitan dengan penguasaan kompetensi siswa.

Tujuan dari Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 yang menggunakan sistem pembelajaran tematik integratif atau tematik terpadu, dimana pembelajaran dilaksanakan dengan mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam satu tema secara terpadu.

Proses pembelajaran perlu melibatkan penerapan alat peraga yang baru dan inovatif. Salah satu alat peraga yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik adalah alat peraga *carton paper* dimana alat peraga ini mempunyai sintak yang dapat memberikan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan dapat diperhatikan secara runtut. Penggunaan alat peraga juga dapat memberikan beberapa keuntungan yaitu 1) dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, 2) membantu siswa memvisualisasikan secara kongkrit, 3) membantu siswa memahami dan memperkuat konsep, 4) dapat digunakan untuk pendahuluan konsep, 5) mendorong *oral language* (bahasa lisan), (Hastuti, 2018:5)

Keaktifan peserta didik dalam membuktikan suatu konsep menjadikan pengetahuan mereka dapat lebih bermakna. Akhirnya peserta didik menjadi

lebih aktif dalam pembelajaran. Penggunaan alat peraga *Carton Paper* sebagai pendukung dalam proses pembelajaran yang diharapkan memungkinkan anak terlibat secara langsung dengan menggunakan berbagai proses mental dan perseptual.(Usman dalam Harsi 2019 : 4). Alat peraga *carton paper* yang dimaksud adalah alat peraga yang dibuat dari kertas karton yang tebal dan di potong-potong sesuai dengan bentuk dan ukuran bangun datar agar siswa lebih mudah memahami konsep segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.

Menurut tingkat perkembangan intelektual yang dijelaskan oleh Piaget (Dahar dalam Laela Ropianai, 2019 : 2) bahwa setiap individu mengalami tingkat- tingkat perkembangan intelektual sebagai berikut: 1) Sensori - motor (0-2 tahun), 2) Pra-operasional (2-7 tahun), 3) Operasional Konkret (7-11 tahun), 4) Operasional Formal (>11 tahun). Dimana tingkatan Sekolah Dasar peserta didik kelas IV berada pada tingkatan operasional konkret, yaitu permulaan berpikir rasional. Berarti, anak memiliki operasi-operasi logis yang dapat diterapkan pada masalah-masalah yang konkret dan memilih keputusan yang logis dalam menyelesaikan masalah, tetapi anak belum dapat berurusan dengan materi abstrak, seperti hipotesis dan proposisi verbal. Peserta didik kelas IV yang berada pada tingkatan operasional konkret ini lebih mudah menerima pembelajaran melalui hal-hal konkret di sekitar lingkungan peserta didik. Sebelum menangkap dan memahami hal-hal yang bersifat abstrak.

Alat peraga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar, dua kata ini beda arti

untuk itu penulis akan mendefinisikan satu persatu. Minat mempunyai peranan dalam melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencengah gangguan perhatian dari luar. Kemudian (Slameto, 2010 :32) menyatakan bahwa minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dalam mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan ini termasuk belajar yang diminati peserta didik akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang mengatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh. (Slameto, 2009 : 32). Berdasarkan pengertian minat belajar dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan senang, ketertarikan, dan kecedrungan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa adanya paksaan dari luar.

Mata pelajaran matematika mempelajari berbagai macam materi diantaranya adalah sifat-sifat bangun datar, yang terdapat pada kelas IV semester II. Dalam mempelajari matematika dibutuhkan pemahaman konsep yang melibatkan efektifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menemukan jawaban ataupun cara yang berbeda dari yang sudah diajarkan guru, sehingga peserta didik dapat mengemukakan pendapat atau pemahamannya sendiri terhadap konsep matematika. Dengan demikian, peserta didik dapat menerapkan kemampuan berpikir dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Wali Kelas IV SDN 26 Mataram, masih terdapat beberapa permasalahan.

Permasalahan tersebut adalah diantaranya: 1) Pada saat proses pembelajaran khususnya pada materi bangun datar segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan guru hanya menanamkan konsep tanpa menggunakan alat peraga, sehingga siswa hanya fokus kepada apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas 2) pada materi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan siswa hanya berpikir secara abstrak untuk membedakan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan, sehingga pada proses mengerjakan LKS siswa masih bingung untuk menyelesaikan masalah terkait segi banyak beraturan dan tidak beraturan 3) Guru hanya fokus menyampaikan materi yang ada di buku paket. Hal seperti di atas menyebabkan banyak siswa yang kurang memahami materi tentang sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan pada bangun datar dan minat belajar peserta didik masih kurang. Karena selama ini peserta didik hanya menghafal tentang sifat-sifat pada bangun segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan tanpa memahaminya sehingga ketika melewati materi tersebut peserta didik akan lupa. Untuk itu, diperlukan sebuah alat peraga yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi bangun segi banyak.

Adapun kelebihan dari alat peraga *carton Paper* yang peneliti gunakan adalah : 1) Menumbuhkan minat belajar siswa karena pelajaran menjadi lebih menarik, 2) Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga siswa lebih mudah memahaminya, 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak akan mudah bosan, 4) Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti : mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan dan sebagainya.

,Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SDN 26 Mataram, penggunaan alat peraga perlu dilibatkan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berfokus pada masalah seperti yang telah diuraikan di atas, yakni Efektifitas Alat Peraga *Carton Paper* Terhadap Minat Belajar siswa kelas IV pada materi Bangun Datar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang ada maka rumusan masalah dalam proposal penelitian ini merumuskan adalah sebagai berikut

Bagaimana efektifitas alat peraga *carton paper* terhadap minat belajar siswa kelas IV pada materi Bangun Datar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui efektifitas alat *carton paper* terhadap minat belajar siswa kelas IV pada materi Bangun Datar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam bimbingan dan mengarahkan peserta didik, agar dapat meningkatkan minat belajar yang memuaskan sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sejumlah tambahan pengetahuan sebagai suatu alternative pembelajaran dalam upaya

meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan untuk memperkaya ilmu pengetahuan, mengembangkan strategi pelajaran dan dapat jadi alternative dalam mengatasi masalah pembelajaran terutama pembelajaran matematika kelas IV pada materi Bangun Datar.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Dapat memberikan keyakinan pada diri peserta didik serta dapat meningkatkan kemampuan dalam menyalurkan bakat dan minat yang selama ini terpendam guna meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan bagi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa untuk hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya

3. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan motivasi bagi peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut tentang hal-hal yang belum dapat diungkapkan dalam penelitian ini.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan yang berguna bagi lembaga pendidikan pada khususnya pada tempat dilaksanakannya penelitian ini, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan terutama di mata pelajaran matematika

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka istilah yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut

1. Efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran. Yang menjadi tujuan dan sasaran di sini adalah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Alat peraga *carton paper* adalah suatu alat peraga yang dibuat dari bahan kartun yang dipotong-potong sesuai ukuran bangun datar yang dibuat hingga menjadi beberapa kepingan yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif.
3. Minat Belajar adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh, dengan indikator perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa yang diukur melalui instrumen angket minat belajar dan lembar observasi.

4. Sifat-sifat Bangun Datar adalah sifat yang dimiliki oleh setiap bangun datar, misalnya sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan. Dikatakan segi banyak beraturan karena memiliki sudut sama besar dan jumlah sisi yang sama panjang, sedangkan segi banyak tidak beraturan adalah sudutnya tidak sama besar dan sisinya tidak sama panjang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Yang Relevan

- 1 Hasil penelitian Nia Karnia 2017, yang berjudul Efektivitas Alat Peraga Konkret Terhadap Peningkatan *Visua Thinking Siswa*. Peneliti sebelumnya dengan peneliti yang sekarang terdapat perbedaan yaitu peneliti sebelumnya menggunakan alat peraga untuk meningkatkan *Visua Thinking siwa* sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan alat peraga untuk mengukur minat belajar. Persamaan keduanya adalah sama-sama efektivitas alat peraga.
- 2 Hasil penelitian Henie Poerwandar Asmaningrum 2017, yang berjudul Efektivitas penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Kimia dan Fisika Pada Siswa Kelas IX SMP Satu Atap Wasur Merauke. Penelitian sebelum dengan peneliti lakukan terdapat perbedaan yaitu peneliti sebelumnya menggunakan alat peraga untuk mengukur hasil sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan alat peraga untuk mengukur minat. Pesamaan keduanya adalah sama-sama efektivitas terhadap alat peraga.
- 3 Hasil penelitian Ahmad dan Ahmad sehabudin 2018, Efektivitas penggunaan Alat Peraga Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar (Kubus dan Balok). Penelitian sebelum dan peneliti lakukan terdapat perbedaan yaitu peneliti sebelumnya menggunakan alat peraga untuk mengukur

prestasi belajar sedangkan peneliti sekarang menggunakan alat peraga untuk mengukur minat belajar. Persamaan keduanya adalah sama-sama menggunakan efektivitas terhadap alat peraga.

2.2 Konsep Alat Peraga

2.1.1 Pengertian Alat Peraga

Menurut Jupri (2009 : 3-4) menyatakan bahwa alat peraga adalah media pembelajaran yang membawa atau mengandung ciri-ciri atau konsep yang dipelajari. Tiap-tiap benda yang dapat menjelaskan suatu ide, prinsip, gejala atau hukum alam, dapat disebut alat peraga. Fungsi dari alat peraga ialah memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sukar dilihat, hingga nampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang. Sedangkan menurut Annisah (2014:3) istilah alat peraga sering mengaitkan istilah media pembelajaran. Alat peraga matematika dapat diartikan sebagai suatu perangkat benda konkrit yang dirancang, dibuat dan disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan dan memahami konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam matematika. Dalam memahami konsep matematika yang abstrak, anak memerlukan alat peraga seperti benda-benda konkrit (rill) sebagai perantara atau visualisasinya. Dalam pembelajaran matematika, penggunaan alat peraga juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran bisa

dicapai atau diterima oleh audien (pelajar). Dengan keterlibatan alat peraga pada saat penyampaian materi dapat mempermudah siswa sebagai penerima pesan dalam memahami materi yang sedang dijelaskan oleh sumber pesan sehingga dapat mempercepat proses belajar dan tercapai tujuan yang diharapkan.

Hutauruk dan Rinci (2018 : 124) menyatakan bahwa alat peraga adalah alat bantu pembelajaran, dan segala , macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pembelajaran. Alat peraga mengandung pengertian bahwa segala sesuatu yang masih bersifat abstrak, kemudian di konkritkan dengan menggunakan alat peraga agar dapat ditinjau dengan emikiran sederhana dan dapat dilihat, dipandang dan dirasakan. Alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyatakan peserta merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian serta kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahawa alat perga adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memperagakan materi pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkrit sehinga peserta didik dapat melihat, merasakan, dan dipandang

2.1.2 Fungsi Alat Peraga

Ada enam fungsi pokok menurut Sudjana (2011 : 99) dari alat peraga dalam proses belajar mengajar. Keenam fungsi tersebut adalah:

1. Penggunaan alat peraga mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar-mengajar yang efektif.

2. Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar-mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
3. Dengan peragaan dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar.
4. Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa.
5. Penggunaan alat peraga dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar-mengajar. Dengan perkataan lain, penggunaan alat peraga, dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2.1.3 Pengertian Alat peraga Carton Paper (kertas kartun)

Alat peraga *carton paper* adalah : sebuah alat peraga yang terbuat dari bahan karton yang di potong-potong sesuai dengan bentuk bangun datar agar siswa dapat lebih jelas memahami konsep segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan. *Carton* yang memiliki nama lain *Paperboard* adalah material yang terbuat dari pulp, baik pulp organik, pulp sintetis atau sisa produksi kertas.



Gambar 2.1

Adapun petunjuk penggunaan alat peraga kertas kartun adalah :

- 1) Ambillah potongan bangun datar yang dibuat dari kartun, 2) diskusikan dengan teman kelompokmu untuk menyelesaikan lembar kerja siswa, 3) siswa mengelompokkan potongan bangun datar sesuai dengan jenis dan sifat-sifatnya.4) guru menunjuk sala satu perwakilan dari masing-masing kedepanuntuk mendemonstrasikan hasil diskusi kelompoknya.

2.3 Tinjauan Tentang Minat Belajar

2.3.1 Pengertian Minat Belajar

Menurut Susanto (2013 : 16). Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan sala satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Seorang siswa yang memiliki minat besar terhadap pelesajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya.

Menurut Slameto (2003 : 180) bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Adapun menurut Sardiman (2007 : 77) minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.

Minat memang sangat berpengaruh pada diri seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu hal yang kiranya akan menhasilkan sesuatu bagi diri seseorang tersebut. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2010 : 57) minat, adalah kecendrungan yang tepat untuk memperlihatkan dan mengenang beberapa kegiatan. Perasaan senang akan menimbulkan minat pula, yang diperkuat lagi oleh sikap positif, sebaliknya perasaan yang tidak senang menghambat dalam belajar karena tidak melahirkan sikap positif dan tidak menunjang minat dalam belajar.

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dalam mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan ini termasuk belajar yang diminati peserta didik akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Slameto (2009: 32) mengatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh.

Dari beberapa gambaran definisi di atas, kiranya dapat ditegaskan disini bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menegaskan pengertian minat belajar siswa, Minat belajar siswa adalah kecendrungan jiwa siswa terhadap suatu objek saat mengikuti pembelajaran yang berupa adanya rasa ingin tahu, perasaan senang saat mengikuti pembelajaran, perhatian dan kemauan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran yang diukur melalui instrumen angket dan lembar observasi.

2.3.2 Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto (2010 : 180) beberapa indikator minat belajar yaitu : perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan menjadi indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu :

1. Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk

belajar. Contoh yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2. Keterlibatan siswa

Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh : aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh : antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

4. Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh : mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

2.4 Pokok Pembahasan Bangun Datar

Sesuai dengan pembelajaran kontekstual bahwa siswa diharapkan mampu mengaitkan antara pelajaran yang dipelajari dengan kehidupan nyata yang mereka alami sehari-hari.

Sebagai contoh misalnya di rumah kita terdapat lemari berbentuk persegi panjang, jendela rumah ada yang berbentuk persegi panjang dan ada yang berbentuk persegi. Persegi panjang merupakan salah satu contoh bangun datar. Selain persegi panjang dan persegi masih banyak juga bangun datar yang lain.

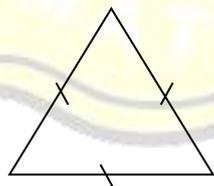
2.4.1 Mengelompokkan Bangun Datar

Bangun datar merupakan bangun yang berbentuk datar. Dari beberapa contoh di atas bangun datar dapat kita kelompokkan menjadi beberapa bagian, antara lain:

1. segitiga

Segitiga adalah bangun yang dibatasi oleh tiga sisi yang saling potong. segitiga dibedakan menjadi empat macam yaitu:

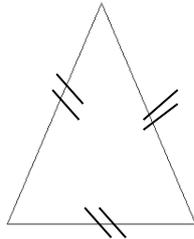
a. *Segitiga Sama Sisi*



Gambar 2.2

Segitiga sama sisi adalah segitiga yang memiliki tiga sisi sama panjang dan sudut sama besar

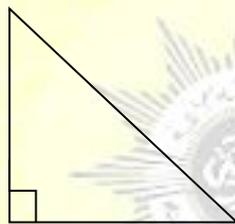
b. *Segitiga Sama Kaki*



Gambar 2.3

Segitiga sama kaki adalah segitiga yang memiliki dua sisi sama panjang (disebut sebagai sama kakinya).

c. *Segitiga Siku-siku*



Gambar 2.4

Segitiga siku-siku adalah segitiga yang salah satu sudutnya berbentuk siku-siku (90°)

d. *Segitiga Sembarang*



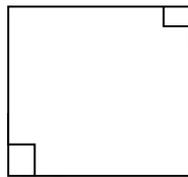
Gambar 2.5

Segitiga sembarang adalah segitiga yang memiliki tiga sisi yang panjang tidak sama

2. Segi Empat

Segi empat adalah bangun yang dibatasi oleh empat sisi yang saling berpotongan. Segi empat dibedakan menjadi beberapa macam diantaranya yaitu

a. *Persegi*



Gambar 2.6

Persegi adalah bangun segi empat yang memiliki 4 sisi sama panjang dan 4 sudut siku-siku

b. *Persegi Panjang*



Gambar 2.7

Persegi panjang adalah bangun segi empat yang memiliki dua pasang sisi sejajar dan sama panjang dan 4 sudut siku-siku

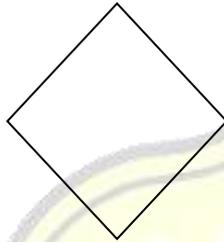
c. *Jajar genjang*



Gambar 2.8

Jajargenjang adalah bangun segi empat yang memiliki dua pasang sisi sejajar dan sama panjang dan 4 sudut yang bukan siku-siku.

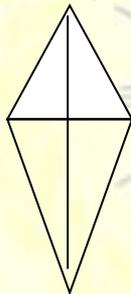
d. *Belah Ketupat*



Gambar 2.9

Belah ketupat adalah bangun segi empat yang memiliki 4 sisi yang sama panjang dan 4 sudut yang bukan siku-siku.

e. *Layang-layang*



Gambar 2.10

Layang-layang adalah bangun segi empat yang memiliki 4 sisi yang setiap pasangannya (yang berdekatan sama panjang).

f. *Trapesium*



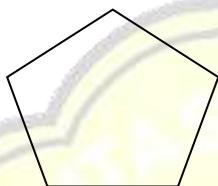
Gambar 2.11

Trapezium adalah bangun segi empat yang memiliki 4 sisi, dan diantaranya sejajar.

3. Segi banyak

Segi banyak adalah bangun yang dibatasi oleh banyak sisi dan memiliki banyak potongan, segi banyak antara lain

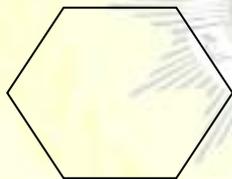
1. Segilima



Gambar 2.12

Segilima adalah segi banyak yang memiliki 5 sisi dan 5 sudut

2. Segienam



Gambar 2.13

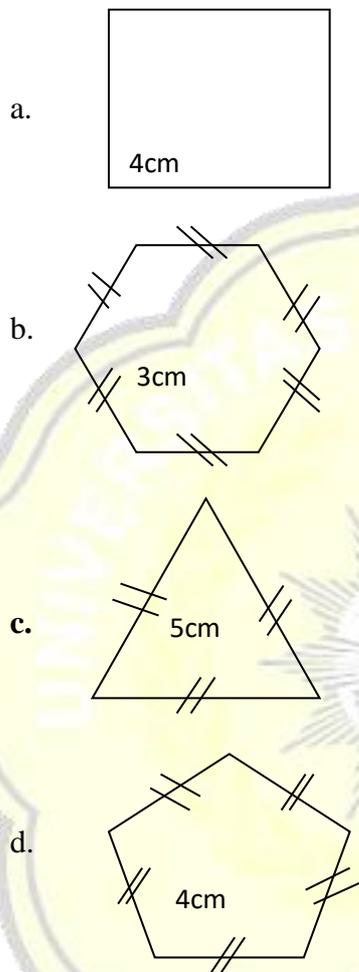
Segienam adalah segi banyak yang memiliki 6 sisi dan 6 sudut

2.4.2 Mengenal Sifat- sifat Bangun Datar

Membedakan sifat-sifat segibanyak beraturan dan tidak beraturan

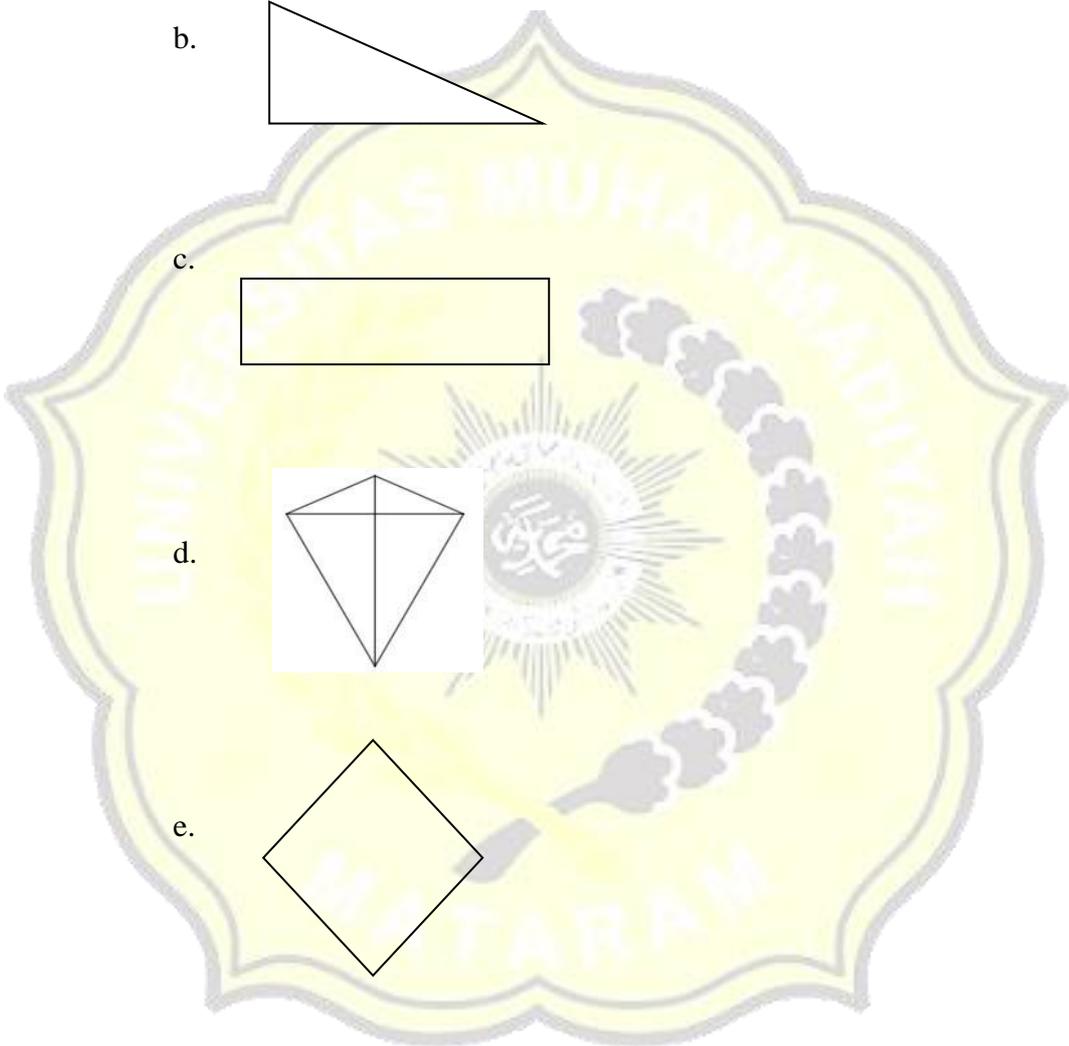
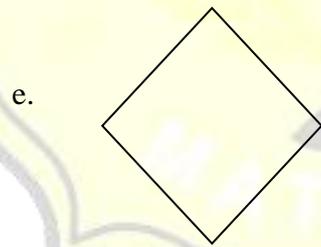
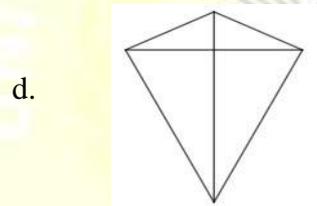
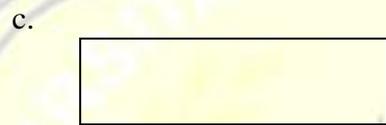
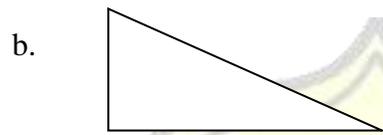
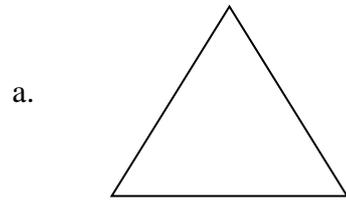
Bangun segi banyak adalah bangun datar tertutup yang dibatasi oleh ruas garis. Bangun segi banyak beraturan adalah bangun segi banyak yang semua sisinya sama panjang dan semua sudutnya sama besar.

Contoh: bentuk bangun segi banyak beraturan adalah segitiga sama sisi, persegi, segilima beraturan, segienam beraturan.



Bangun segi banyak tidak beraturan adalah bangun segi banyak yang sisinya tidak sama panjang atau sudutnya tidak sama besar.

Contoh bentuk bangun segi banyak tidak beraturan adalah segitiga sama kaki, segitiga sembarang, persegi panjang, layang-layang, belah ketupat, trapesium. Nama bangun segi banyak sesuai dengan banyak sisinya.



2.5 Kerangka Berpikir



Diagram 2.14 Kerangka berpikir

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada efektifitas alat peraga *cartoon paper* terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV SDNS 26 Mataram.

H_a : Adanya efektifitas alat peraga *cartoon paper* terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV SDN 26 Mataram.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya di lakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (sugiyono, 2012 : 29).

Penelitian ini menggunakan *quasi eksperiment design*. Eksperimen ini disebut kuasi karena memiliki kelompok kontrol,tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain ini tidak mengendalikan variabel secara penuh seperti pada eksperimen sebenarnya,namun peneliti bisa memperhitungkan variabel apa saja yang tak mungkin dikendalikan,sumber-sumber sasatan mana saja yang mungkin ada dalam menginterpretasi hasil penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-postest control grup design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random,kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal,adalah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan *quasi eksperiment control group design*. Penelitian dilakukan terhadap dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen dalam penelitian ini diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan alat peraga *cartoon paper*, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan menggunakan pembelajaran biasa. Secara prosedural penelitian ini menggunakan pola rancangan penelitian *quasi experimental control group design* karena . Seperti pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1.Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

(Sugiyono, 2016:161)

Keterangan:

- O_1 : Pemberian tes awal pada kelas yang diajar dengan menggunakan alat peraga *carton paper*
- O_2 : Pemberian tes akhir pada kelas yang diajar dengan menggunakan alat peraga *carton paper*
- O_3 : Pemberian tes awal pada kelas yang diajar tanpa menggunakan alat peraga *carton paper*
- O_4 : Pemberian tes akhir pada kelas yang diajar tanpa menggunakan alat peraga *cartoon paper*
- X : Penerapan alat peraga *carton paper* pada pembelajaran di kelas eksperimen.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sala satu rumah siswa Jl. KH. Mansyur gang 2A/65 lingkungan Dasan Sari Rt 01 Kelurahan Kebun Sari Kec. Ampenan Kota Mataram NTB

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil subjek penelitian siswa kelas IV semester 2 yaitu pada 20Juni 2020 sampai 27 juni 2020 dengan materi bangun datar.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian bertujuan untuk membatasi penelitian yang akan dibahas dan untuk memperlancar proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 26 Mataram tahun pelajaran 2020/2021

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 26 Mataram pada tahun ajaran 2020/2021. Banyak siswa kelas IV 41siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan.

3. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah pembelajaran matematika dengan menggunakan efektifitas alat peraga *carton paper* terhadap minat belajar siswa kels IV pada materi bangun datar.

4. Materi yang akan dibahas adalah sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.

3.4 Penentuan Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 81) dalam statistik untuk penelitian juga menjelaskan populasi, adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 26 Mataram tahun akademik 2019/2020 sebanyak 41 siswa.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2017: 62). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2013 :63) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada penelitian ini sampel yang digunakan ditetapkan oleh pihak sekolah yakni kelas A dan B, sehingga sampel tidak bisa diambil secara acak. Dalam hal ini penelitian yang digunakan sebagai sampel adalah kelas kelas A dan B.

Sampel yang dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan oleh uji *Normalitas* dan *Homogenitas pretest* dari kelas yang dijadikan subjek penelitian. Yang digunakan sebagai penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 26 Mataram tahun pelajaran 2020. Jumlah siswa kelas A adalah 16 dan jumlah siswa kelas B adalah 16 sehingga jumlah sampel keseluruhan adalah 32 siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Lembar observasi bertujuan untuk mengukur keterlaksanaan RPP pada saat pembelajaran, lembar observasi guru diisi oleh observer untuk melihat keterlaksanaan proses belajar mengajar, sedangkan lembar observasi siswa diisi oleh peneliti untuk menilai keaktifan siswa di dalam kelas.

Aspek keterlaksanaan pembelajaran yang dicapai dianalisis dengan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\text{Indikator yang dicapai}}{\text{Jumlah indikator maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

K = Keterlaksanaan

Pedoman kesimpulan keterlaksanaan pembelajaran dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran Siswa dan Guru

Persentase Keterlaksanaan	Kategori
K>90	Sangat baik
80<k<90	Baik
70<k<80	Cukup
60<k<70	Kurang
K<60	Sangat kurang

Diadaptasi Oleh Sudjana (2008:118)

Tabel 3.3 Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Pendahuluan					
	1. Kelas dibuka dengan salam					
	2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas					
	3. Mengecek kehadiran siswa					
	4. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan dipelajari yaitu segi banyak					

	5. Siswa menerima informasi tentang kompetensi dasar dan tujuan					
2	Inti					
	6. Guru membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen					
	7. Guru menyajikan pelajaran					
	8. Guru membagikan satu paketan alat <i>peraga carton paper</i> setiap kelompok					
	9. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.					
	10. Setelah itu Siswa mendemonstrasikan segi banyak menggunakan alat <i>peraga carton paper</i> bangun datar					
	11. Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu					
	12. Guru memfasilitasi peserta didik untuk bertanya ketika belum mengerti berkaitan tentang segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan”					
	13. Siswa menyimpulkan atau mengelompokkan jenis bangun datar segi banyak beraturan dan tidak beraturan					
3	Penutup					
	14. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam					

Tabel 3.4 Lembar Ovservasi siswa

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Antusiasme siswa saat apersepsi					
2	Perhatian siswa terhadap guru pada saat penyampaiaan materi					
3	Keaktifan siswa dalam bertanya					
4	Keaktifan siswa pada menjawab pertanyaan					
5	Keterampilan siswa dalam berpendapat					
6	Keaktifan siswa pada saat diskusi dengan kelompok					
7	Keterlibatan siswa saat mengikuti pembelajaran					

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner biasanya dilakukan untuk memperoleh suatu data yang biasanya dikumpulkan melalui penyebaran angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa dengan maksud agar siswa yang diberi tersebut memberikan responds sesuai dengan permintaan peneliti. Angket digunakan untuk mengukur minat belajar siswa dengan indikator persaan senang,keterlibatan siswa, ketertarikan dan perhatian siswa terhadap efektifitas penggunaan alat peraga bangun datar terhadap minat belajar peserta didik SDN 26 Mataram. Pernyataan dalam angket digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dan terdapat empat pilihan jawaban, yaitu sangat baik (SB), baik (B), kurang baik (KR), sangat kurang baik (SKB). Dan mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

Ket :

- 1 = Sangat Kurang Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Alasannya adalah karena penulisan dalam angket tersebut menggunakan kalimat positif, sehingga jika yang dijawab itu sangat setuju maka akan mendapatkan skor 4, begitu pula berlaku seterusnya.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Indikator	Keterangan	Pernyataan	Jumlah item
Perasaan Senang	Pendapat siswa tentang pembelajaran matematika	3,4,5	6
	Kesan siswa terhadap guru Matematika		
	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran matematika		
Perhatian	Perhatian saat mengikuti pembelajaran matematika	8,10,11,	9
	Perhatian siswa saat diskusi pelajaran matematika	12,13,	
		7,9,14,15	
Ketertarikan	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran matematika	16,18,19, 22	7
	Ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media	17,20,,21	
Keterlibatan siswa	Keterlibatan siswa dalam berdiskusi kelompok	24,25,26	5
	Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah	23,27	
Jumlah keseluruhan			27

Diadaptasi Oleh (Slameto 2010)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian Menurut (Riduwan, 2011:77). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa foto-foto kegiatan pembelajaran, teknik ini juga akan digunakan untuk memperoleh data berupa gambar pada saat penelitian berlangsung.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independen variabel)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan alat peraga *Carton Paper*

2. Variabel Terikat (dependen variabel)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat belajar Matematika.

3.7 Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010:148) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk menjembatani antara subjek atau objek dan mengetahui sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen yang substansinya disusun berdasarkan penjabaran konsep/penentuan indikator yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.

Pengertian instrumen penelitian menurut peneliti adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah yang diteliti. Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar observasi guru adalah lembar penilaian untuk peneliti yang di nilai oleh guru kelas mengenai terlaksanaan proses belajar mengajar
2. Lembar ovservasi siswa adalah lembar penilaian untuk siswa yang di nilai oleh peneliti terlaksananya proses belajar mengajar
3. Angket ini sebagai instrumen yang di gunakan untuk mengukur minat belajar siswa
4. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan pembelajaran menggunakan alat peraga dan data minat belaja siswa menggunakan media

3.8 Uji coba Instrumen Penelitian

Instrument penelitian harus diujicobakan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengungkap data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui validitas dari instrument tersebut,dalam hal ini peneliti tidak melakukan uji lapangan dan hanya melakukan uji validitas ahli.

1. Validitas Instrumen

(Sugiyono,2012:267), \menjelaskan validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini uji validitas terhadap minat

belajar dilakukan validitas isi dan butir angkat. Validitas isi berkenaan dengan isi dan format dari instrumen (Alfira, 2016:53), Validitas isi dibantu oleh ahli. Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun. kemudian diujicobakan dan dianalisis. Validitas butir angket dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment. Terdapat rumus korelasi product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien antara variabel x dan y
 x = Item butir instrumen
 y = Skor Soal
 n = Jumlah Siswa
 $\sum x$ = Jumlah skor x
 $\sum y$ = Jumlah skor y
 $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian tiap- tiap skor dari x dan y
 $\sum x^2$ = Jumlah hasil kuadrat y
 $(\sum x)^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari $\sum x$
 $(\sum y)^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari $\sum y$ kuadrat x

$\sum y^2$ = Jumlah hasil

Tiap butir soal dapat dinyatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Jika hasil r_{hitung} sudah diketahui dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} product moment dengan taraf signifikansi 5 % keputusan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka soal tersebut dikatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka soal tersebut dikatakan tidak valid

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Validalitas

Interval	Kategori
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugioyono (2007)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Mahmud (2011:167), reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan. Menurut Arikunto, (2016:221) menyatakan bahwa “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*'syang dianalisis dengan menggunakan aplikasi *SPSS. 16.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan untuk perhitungan manual, adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas soal

k = jumlah item dalam instrumen

1 = bilangan konstan

p_i = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

s_t^2 = varians total

Tabel 3.7 Koefisien Reliabilitas

No.	Harga r	Keterangan
1.	0,00 – 0,20	Sangat rendah
2.	0,21 – 0,40	Rendah
3.	0,41 – 0,60	Sedang
4.	0,61 – 0,80	Tinggi
5.	0,81 – 1,00	Sangat tinggi

(sumber: Arikunto, 2016:276)

3.9 Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu

3.9.1 Tahap persiapan penelitian

- a. Menyiapkan materi pembelajaran matematika tentang sifat-sifat segi banyak beraturan dan tidak beraturan
- b. Menyusun RPP yang di dalamnya berisi tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- c. Menyusun instrumen angket, lembar observasi dan LKS
- d. Menyiapkan media atau alat peraga dan sumber pembelajaran

3.9.2 Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Memberikan materi bangun datar tentang segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan
- b. Memberikan perlakuan dengan penggunaan alat peraga *carton paper* pada kelas eksperimen sedangkan di kelas kontrol tidak menggunakan alat peraga *carton paper*
- c. Membagikan kelompok pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- d. Membagikan LKS dan lembar observasi
- e. Memberikan posttest berupa angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.9.3 Tahap Akhir

- a. Menganalisis data yang didapatkan dalam penelitian
- b. Menyimpulkan data hasil penelitian

3.10 Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov yang menggunakan program analisis statistic SPSS 16.0 *for windows*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0.05 dengan taraf signifikansi 5%.

2. Uji Homogenitas

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan uji-t, sebelum dilakukan uji-t tersebut dilakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut homogen atau tidak.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan perhitungan uji homogenitas, maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS.16.0 *for windows* teknik *Levene Test*. *Leneve Test*, adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen) dan digunakan untuk melihat perbedaan yang muncul karena adanya perlakuan, untuk menyimpulkan ada tidaknya perbedaan rata-rata dengan cara membandingkan variansinya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas *Levene Test*, yaitu: jika nilai $\text{sig} \geq 0.05$, maka data homogen, dan jika nilai $\text{sig} \leq 0.05$, maka data tidak homogen.

3. Uji Hipotesisi (Uji t)

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Menurut Subana (2000:168), uji t adalah tes statistik yang dipakai untuk menguji perbedaan atau persamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip membandingkan rata-rata kedua kelompok/perlakuan itu.

Dalam pengujian hipotesis digunakan ketentuan analisis uji-t yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif H_a diterima, akan tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dengan taraf signifikan 5%. Selain itu, untuk memudahkan dalam melakukan perhitungan dan mengetahui efektivitas alat peraga *carton paper* terhadap minat belajar siswa, maka data tes akhir (*post-test*) diolah dengan menggunakan program aplikasi SPSS.21.0 *for windows*, dengan teknik uji *Independent Sample T-Test*.

Uji *Independent Samples T-Test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Kriteria pengujian dalam uji *Independent Sample T-Test*, yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 di tolak. Berdasarkan probalitasnya nilai $\text{sig} \leq 0.05$, maka H_a diterima, dan jika nilai $\text{sig} \geq 0.05$, maka H_0 di tolak.